

**KERAJINAN KAYU GAYA PRIMITIF
PADA SANGGAR MAHARANI
Kajian Aspek Desain dan Perkembangannya**



SKRIPSI

Oleh
SARONDHI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1963 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	11-01-06	TTD.

**KERAJINAN KAYU GAYA PRIMITIF
PADA SANGGAR MAHARANI**

Kajian Aspek Desain dan Perkembangannya



SKRIPSI

Oleh
SARONDHI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

**KERAJINAN KAYU GAYA PRIMITIF
PADA SANGGAR MAHARANI
Kajian Aspek Desain dan Perkembangannya**



SKRIPSI

Oleh

SARONDHI

No. Mhs. : 991 0998 022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2005**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 24 Januari 2005



Drs. Purwito
Pembimbing I/Anggota

Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota

Drs. Andono
Cognate/Anggota

Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya
Seni/Anggota

Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130521245

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing I atas kesabaran dan arahan yang diberikan.
5. Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Dosen Pembimbing II atas dorongan dan nasehat-nasehatnya.
6. Siti Khoiriyatul Baroroh, S.E., selaku pimpinan Sanggar Maharani, beserta staf dan karyawan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Seluruh staf dan karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

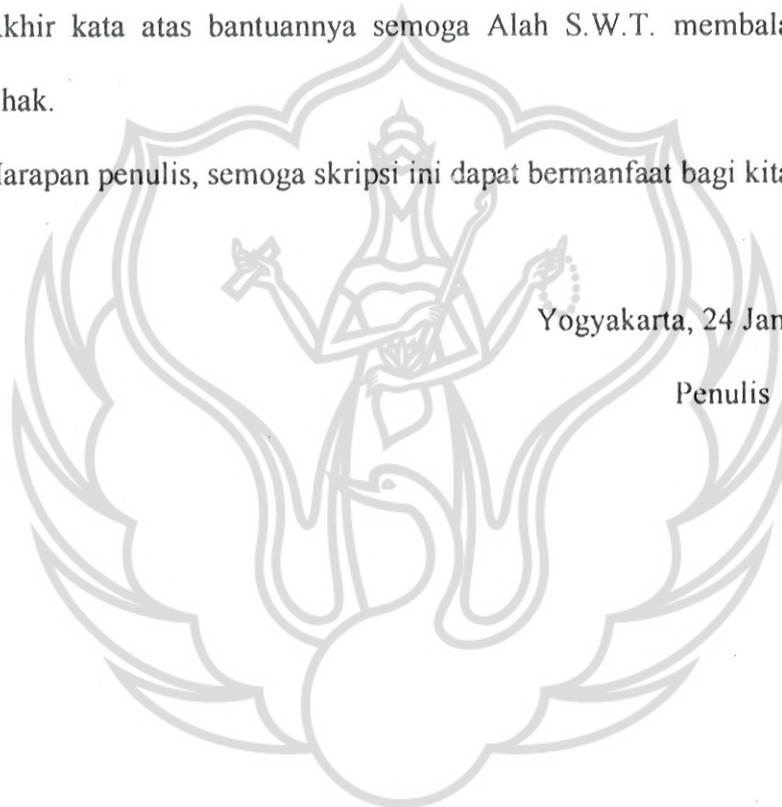
9. Bapak, ibu dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Sujiati Istriku tersayang, atas kesabaran dan kesetiaan dalam mendampingi penulis hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata atas bantuannya semoga Alah S.W.T. membalas budi baik semua pihak.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 24 Januari 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Kerajinan.....	10
B. Tinjauan Tentang Bahan.....	11
C. Tinjauan Tentang Gaya.....	12
D. Tinjauan Tentang Desain.....	15
BAB III. PENYAJIAN DATA	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Sanggar Maharani.....	25

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Desain Pada Sanggar Maharani.....	26
C. Proses Desain Pada Sanggar Maharani	31
D. Data Perkembangan Desain Pada Sanggar Maharani	37
 BAB IV. ANALISIS DATA	
A. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Desain Pada Sanggar Maharani.....	43
B. Proses Desain Pada Sanggar Maharani	46
C. Perkembangan Desain Pada Sanggar Maharani Periode 1995-2003.....	50
D. Jumlah dan Asal Desain	55
E. Spesifikasi Teknis Produk pada Sanggar Maharani	55
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Diri Pimpinan dan Staf	28
2. Data Karyawan Pelaksana Produksi.....	29
3. Perkembangan Desain pada Sanggar Maharani Periode 1995-2003	38
4. Data Spesifikasi Teknis Desain Pada Sanggar Maharani	41



DAFTAR BAGAN

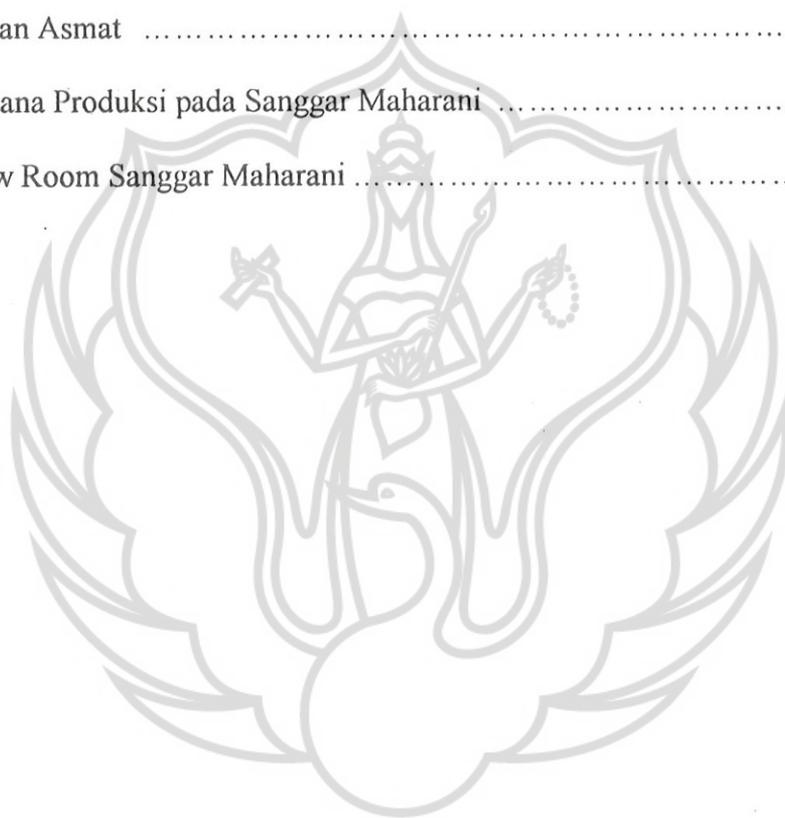
Bagan	Halaman
I. Pertahapan Umum pada Proses Desain Menurut Agus Sachari.....	24
II Struktur Organisasi Sanggar Maharani	28
III. Tahapan Proses Desain pada Sanggar Maharani	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Patung Penjaga Berdiri.....	65
2. Rak CD Dobel 1 Orang.....	66
3. Meja Telephon 3 Orang	67
4. Rak CD 2 Naga	68
5. Tempat Lampu 1 Orang	69
6. Tempat Payung 1 Orang	70
7. Skuter	71
8. Ganesha Duduk	72
9. Bingkai Cermin Asmat	73
10. Dj. Surfing Kempit 30 cm	74
11. Asbak Nungging.....	75
12. Asbak 2 Kepala	76
13. Tempat Kartu Nama Burung	77
14. Almari Arsip Segi Tiga	78
15. Otopet	79
16. Rak Botol 2 Orang.....	80
17. Tempat Lilin Pria	81
18. Kano 2 Orang	82
19. Dj. Sexy	83
20. Asbak Sepeda Sirkus	84

21. Kursi Kerawang	85
22. Herley	86
23. Tempat Pot Bunga.....	87
24. Tempat Pensil Surfing Kempit	88
25. Dj. Main Bola	89
26. Dj. Pendaki	90
27. Risban Asmat	91
28. Suasana Produksi pada Sanggar Maharani	92
29. Show Room Sanggar Maharani	93



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dusun Pucung Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul merupakan sentra kerajinan kayu primitif yang produknya telah mampu menembus pasar dalam maupun luar negeri dan merupakan komoditas unggulan bagi daerah setempat. Di daerah ini banyak terdapat sanggar kerajinan kayu primitif mulai dari yang berskala kecil hingga yang berskala besar dan telah menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Hal ini berdampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang perekonomian.

Salah satu sanggar kerajinan primitif di daerah ini adalah “Sanggar Maharani” Pimpinan Siti Khairiatul Baroroh. Sanggar ini memproduksi berbagai macam produk kerajinan bergaya primitif dengan menggunakan bahan kayu (jati, mahoni dan munggur). Jenis produk yang dihasilkan antara lain : hiasan dinding, meja, kursi, patung, rak CD, bingkai cermin, dan sebagainya. Kapasitas produksi sanggar ini lebih kurang 4000 unit perbulan, yang sebagian besar adalah produk yang telah dipesan oleh konsumen. Namun sanggar ini tetap berusaha untuk menciptakan atau mengembangkan bentuk-bentuk produk baru agar tetap bisa bersaing dengan sanggar lain.

Pengembangan produk baru sangat penting bagi suatu perusahaan atau sanggar dalam mempertahankan kelangsungan usaha atau bahkan menaikkan tingkat laba yang merupakan tujuan utamanya. Produk baru tersebut harus memiliki kualitas yang baik sehingga dapat dipasarkan secara kontinyu.¹

Perkembangan produk kerajinan dari segi kualitas maupun kuantitas pada sanggar ini, tidak terlepas dari sebuah tahapan produksi yakni masalah desain. Tahapan ini sangat penting dalam menentukan produk-produk baru yang hendak dibuat dengan didasari pertimbangan-pertimbangan yang mendalam, sehingga produk yang dihasilkan merupakan produk yang berkualitas dan dapat diterima oleh konsumen.

Dalam suatu proses produksi, masalah desain berjalan cukup rumit, karenanya peranan seorang desainer sangat menentukan dalam menciptakan suatu produk. Untuk memperoleh produk yang berkualitas seorang desainer dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas, karena desain mencakup berbagai aspek, sebagaimana yang dijelaskan oleh Agus Sachari sebagai berikut .

Dilihat dari lingkup pekerjaannya, desain akan merupakan integrasi dari kegiatan sains (metode riset, ilmu fisika, matematika, ilmu bahan, ilmu ekonomi, ilmu sosial, ilmu psikologi, ilmu budaya dan seterusnya). Kemudian juga teknologi (ilmu konstruksi, teknologi produksi, teknologi mesin, teknologi material dan seterusnya) dan seni rupa (ilmu bentuk, filsafat, estetika, teknik presentasi dan seterusnya) yang pada intinya kegiatan itu akan tertuang dari kreatifitas dan kematangan pribadi-pribadinya.²

Sanggar Maharani telah menghasilkan berbagai jenis produk kerajinan, baik kerajinan yang bersifat dekoratif maupun kerajinan yang

¹ Basu Swastha DH., *Azas-azas Marketing*, Ed. 3, (Yogyakarta: Liberty, 1984), p. 105.

² Agus Sachari (Ed), *Paradigma Desain Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), p. 136.

bersifat fungsional yang dipasarkan pada konsumen dalam dan luar negeri. Namun dalam kenyataannya ada sebagian produknya yang kurang bisa diterima atau laku di pasaran. Hal ini mengindikasikan adanya kekurangan atau kelemahan pada produk tersebut, sehingga perlu dievaluasi kembali untuk menyempurnakannya atau bahkan tidak memproduksinya kembali.

Dalam hal ini Basu Swastha DH., berpendapat :

Pada setiap perusahaan selalu ada kemungkinan gagal dalam memasarkan barang barunya. Dapat dijumpai bahwa perusahaan yang berhasil sering meninggalkan (tidak memproduksi lagi) barang yang tidak memenuhi tujuan pasarnya. Oleh karena itu penting sekali dibuat program yang baik tentang perancangan dan pengembangan barang baru.³

Dari uraian di atas timbul ketertarikan pada diri penulis untuk mengetahui lebih jelas tentang desain kerajinan primitif pada sanggar “Maharani” yang berlokasi di Dusun Pucung Pendowoharjo Sewon Bantul, dengan jalan mengadakan penelitian berjudul “Kerajinan Kayu Gaya Primitif pada Sanggar Maharani, Kajian Aspek Desain dan Perkembangannya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak dicari jawabannya, yakni: “Bagaimana proses dan perkembangan desain serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi perkembangan desain kerajinan kayu bergaya primitif pada “Sanggar Maharani” sejak didirikan tahun 1995 hingga akhir tahun 2003”.

³ Basu Swastha DH., *Loc. Cit.*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pendesainan kerajinan primitif pada sanggar Maharani.
2. Untuk mengetahui perkembangan desain kerajinan primitif pada sanggar maharani.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan desain kerajinan primitif pada “Sanggar Maharani”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Sebagai penelitian dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang kerajinan kayu bergaya primitif.
2. Sebagai penambah wawasan bagi pembacanya dalam hal kerajinan kayu bergaya primitif.

E. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan tepat serta mencapai nilai kebenaran yang maksimal, maka perlu adanya metode penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Winarno Surachmad populasi adalah : sejumlah unit besar atau kelompok subjek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda maupun peristiwa yang ditetapkan dalam suatu penelitian.⁴

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka sebagai populasi adalah produk kerajinan sanggar yang telah dihasilkan oleh “Sanggar Maharani”.

b) Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah: sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Karena penelitian ini hanya dalam lingkup satu sanggar, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian populatif.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti, maka dibutuhkan metode pengumpulan data yang tepat, yakni :

a) Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Winarno Surachmad berpendapat bahwa :

⁴ Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, Ed. 7, (Bandung: Tarsito, 1980), p. 93.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p. 117.

Observasi memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dalam hal ini penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri dalam situasi yang diselidikinya.⁶

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini adalah sanggar “Maharani”, untuk mendapatkan data tentang perkembangan desain kerajinan primitif serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b) Metode Komunikasi

Metode komunikasi digunakan untuk memperoleh data berupa keterangan dari nara sumber yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung sering disebut dengan metode interview atau wawancara, sedangkan komunikasi tidak langsung disebut metode angket atau kuesioner.

Dalam sebuah bukunya Sutrisno Hadi berpendapat bahwa : Interview, sebagai proses tanya jawab lisan, dalammana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.....⁷

Dalam penelitian ini interview dilaksanakan dengan nara sumber pimpinan sanggar “Maharani”, staf dan karyawan yang dianggap berkompeten. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap

⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), p. 165.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, cetakan ke XXIV, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), p. 192.

maka digunakan pula metode angket atau kuesioner yakni menggunakan alat berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada nara sumber untuk dijawab. Pertanyaan yang diajukan menitikberatkan pada masalah desain kerajinan Sanggar Maharani, disamping permasalahan lain yang berkaitan, misalnya: latar belakang perusahaan, sumber daya manusia, pemasaran produk, dan sebagainya.

c) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan metode dokumentasi sangat penting, karena penelitian ini banyak membahas masalah perkembangan desain kerajinan. Suatu perkembangan erat kaitannya dengan data masa lalu hingga sekarang, sehingga penelitian yang dilakukan terhadap objek tidak sebatas pada gejala-gejala yang ada saat penelitian berlangsung, tetapi gejala-gejala tersebut adalah yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Sebagai sumber data penelitian dengan metode ini adalah arsip atau dokumen yang dimiliki oleh “Sanggar Maharani”.

Pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p. 149.

d) Alat-alat Yang Digunakan

Di dalam melaksanakan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan perlu adanya alat bantu untuk memudahkan memperoleh data. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) *Check List*

Menurut Sutrisno Hadi pengertian *check list* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diteliti.⁹ Dengan adanya *check list*, maka penelitian dapat dilakukan secara sistematis sesuai permasalahan yang hendak diteliti.

2) Angket atau Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang dibagikan kepada nara sumber untuk diisi jawabannya sesuai dengan pengetahuan atau pengalamannya.

3) Kamera Foto

Merupakan alat yang digunakan untuk merekam atau mendapatkan data-data visual yang ada pada objek penelitian.

4) Alat tulis

Dalam suatu penelitian adanya alat tulis sangat penting, yakni untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, alat tulis yang digunakan adalah :

⁹ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, p. 151.

- (a) Kertas
- (b) Pulpen
- (c) Pensil
- (d) Penggaris
- (e) Dan lain-lain

3. Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Metode analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ada. Berhubung data yang diperoleh berupa data kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode analisis diskriptif tekstual non statistik.

